

PENGETAHUAN IBU HAMIL TRIMESTER I TENTANG MUAL MUNTAH

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun Oleh:
Ulfah Mauludya
1910104165**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2019**

PENGETAHUAN IBU HAMIL TRIMESTER I TENTANG MUAL MUNTAH

NASKAH PUBLIKASI

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan
Pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



Disusun Oleh:
Ulfah Mauludya
1910104165

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2019**

PENGETAHUAN IBU HAMIL TRIMESTER I TENTANG MUAL MUNTAH

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh:
ULFAH MAULUDYA
1910104165

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan

Program Studi Kebidanan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : MENIK SRI DARYANTI, S.ST.,M.KES

17 November 2020 02:20:48



LITERATUR REVIEW PENGETAHUAN IBU HAMIL TRIMESTER I TENTANG MUAL MUNTAH¹

Ulfah Mauludya² Menik Sri Daryanti³

ABSTRAK

Mual muntah terjadi dalam kehamilan, dengan sekitar 50 % wanita hamil mengalami mual ringan saat bangun tidur sampai mual di sepanjang hari dengan sedikit muntah, selama pertengahan pertama kehamilan. Mual muntah akan berlanjut menjadi lebih berat atau yang disebut *Hiperemesis Gravidarum* yang mengakibatkan resiko anemi, perdarahan, dan terserang penyakit. Oleh karena itu kejadian mual muntah ini harus di tangani dengan benar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengetahuan Ibu Hamil Trimester I Tentang Mual Muntah. Jenis Penelitian menggunakan *literature riview* dengan menggunakan *scoping review*. Hasil dari telaah 10 jurnal yaitu sebagian besar pengetahuan dan penanganan mual muntah pada hamil trimester I sudah dilakukan dengan baik benar. Simpulan perlu keterlibatan keluarga terutama suami dan atau anggota keluarga yang lain yang tinggal serumah dengan ibu hamil untuk mengawasi ibu hamil agar tidak terjadi gejala atau masalah yang baru dan mendukung dalam kehamilannya

Kata Kunci : Pengetahuan, Ibu Hamil, Mual Muntah

Daftar Pustaka : Buku (16), Artikel (3), Jurnal (7)

Halaman : Halaman (ii-xii), Halaman(1-71), Lampiran (3)

-
1. Judul Skripsi
 2. Mahasiswa Program Studi Kebidanan Serjana Terapan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
 3. Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

PREGNANT WOMEN'S KNOWLEDGE IN THE FIRST TRIMESTER OF PREGNANCY ABOUT NAUSEA AND VOMITING: A LITERATURE REVIEW¹

Ulfah Mauludya², Menik Sri Daryanti³

ABSTRACT

Nausea and vomiting happen during pregnancy which cause around 50% of pregnant women experiencing mild nausea on waking up to nausea throughout the day with slight vomiting during the first half of pregnancy. Nausea and vomiting can be heavier that is called *Hyperemesis Gravidarum* that influences the risk of anemia, bleeding, and disease. Therefore, this phenomenon should be handled properly and correctly. The research aims to find out the pregnant women's knowledge in the first trimester of pregnancy about nausea and vomiting. The research was a literature review using a scoping review. The result of the literature review from ten journals showed that most of the knowledge and handling of nausea and vomiting in the first trimester of pregnancy has been done properly and correctly. The conclusion illustrates it needs family involvement, especially husbands and or other family members who live in the same house with pregnant women to look after pregnant women so that there are no symptoms or new problems and support their pregnancy.

Keywords : Knowledge, Pregnant women, Nausea and vomiting
References : Books (16), Articles (3), Journals (7)
Pages : Pages (ii-xii), Pages(1-71), Appendices (3)

¹. Title

². Student of Midwifery Program of Applied Science Bachelor, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³. Lecturer of Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta



A. PENDAHULUAN

Mual dan muntah pada kehamilan dapat berdampak serius bagi ibu dan bayi. Mual dan muntah yang parah dan persisten dapat berkembang menjadi *hiperemesis gravidarum*, terutama jika ibu tidak dapat mempertahankan hidrasi yang adekuat, keseimbangan cairan, elektrolit dan nutrisi. Bayi yang lahir dari perempuan yang mengalami kehilangan berat badan di awal kehamilan, khususnya pada kasus *hiperemesis gravidarum*, berada pada peningkatan risiko pembatasan pertumbuhan atau berat lahir rendah, serta wanita dengan mual dan muntah yang sulit untuk disembuhkan atau dipersulit dengan penurunan berat badan telah meningkatkan risiko hambatan pertumbuhan janin dan kematian janin (Herrell 2014).

Pelayanan antenatal berfungsi untuk mencegah komplikasi dan menjamin bahwa komplikasi dalam persalinan dapat terdeteksi secara dini serta ditangani dengan benar (Saifuddin, 2010). Antenatal Care terpadu merupakan pelayanan antenatal komprehensif dan berkualitas yang diberikan kepada semua ibu hamil. Pelayanan tersebut diberikan oleh dokter, bidan, dan perawat terlatih, sedangkan jenis pemeriksaan pelayanan ANC terpadu adalah sebanyak 18 jenis pemeriksaan yaitu keadaan umum, suhu tubuh, tekanan darah, berat badan, LILA, TFU, Presentasi Janin, DJJ, Hb, Golongan darah, protein urin, gula darah/reduksi, darah malaria, BTA, darah sifilis, Serologi HIV, dan USG (Kemenkes, 2012)

Implementasi pelayanan Antenatal Care terpadu telah diperkuat dengan dikeluarkannya kebijakan Menteri Kesehatan yang tertuang dalam pasal 6 ayat 1 huruf b Permenkes No. 25 tahun 2014 tentang upaya kesehatan anak salah satunya dinyatakan bahwa pelayanan kesehatan janin dalam kandungan dilaksanakan melalui pemeriksaan antenatal pada ibu hamil dan pelayanan terhadap ibu hamil tersebut dilakukan secara berkala sesuai standar yaitu paling sedikit 4 (empat) kali selama masa kehamilan (K1-K4). (Permenkes 2014)

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *literature review* dengan menggunakan metode *scoping review*. *Scoping review* merupakan tinjauan sistematis yang dapat digunakan untuk menginterpretasikan hasil dengan berbasis bukti untuk memetakan konsep yang mendasari area penelitian, sumber, bukti, dan jenis bukti yang tersedia. (Tricco, 2016)

Metode yang digunakan dalam *literature review* ini dengan pencarian jurnal di google scholar dengan kata kunci dengan kata kunci ibu hamil trimester I, mual muntah, dan pengetahuan dan mendapatkan 10 jurnal yang sesuai dengan tema yaitu pengetahuan tentang mual muntah pada ibu hamil trimester I. Semua jurnal yang terdapat dalam literatur review ini penelitiannya dilakukan di Indonesia.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik *Literature Review*

Penelitian ini dilakukan menggunakan pencarian jurnal di google scholar dengan kata kunci dengan kata kunci ibu hamil trimester I, mual muntah, dan pengetahuan dan mendapatkan 10 jurnal yang sesuai dengan tema yaitu pengetahuan tentang mual muntah pada ibu hamil trimester I. Semua jurnal yang terdapat dalam literatur review ini penelitiannya dilakukan di Indonesia.

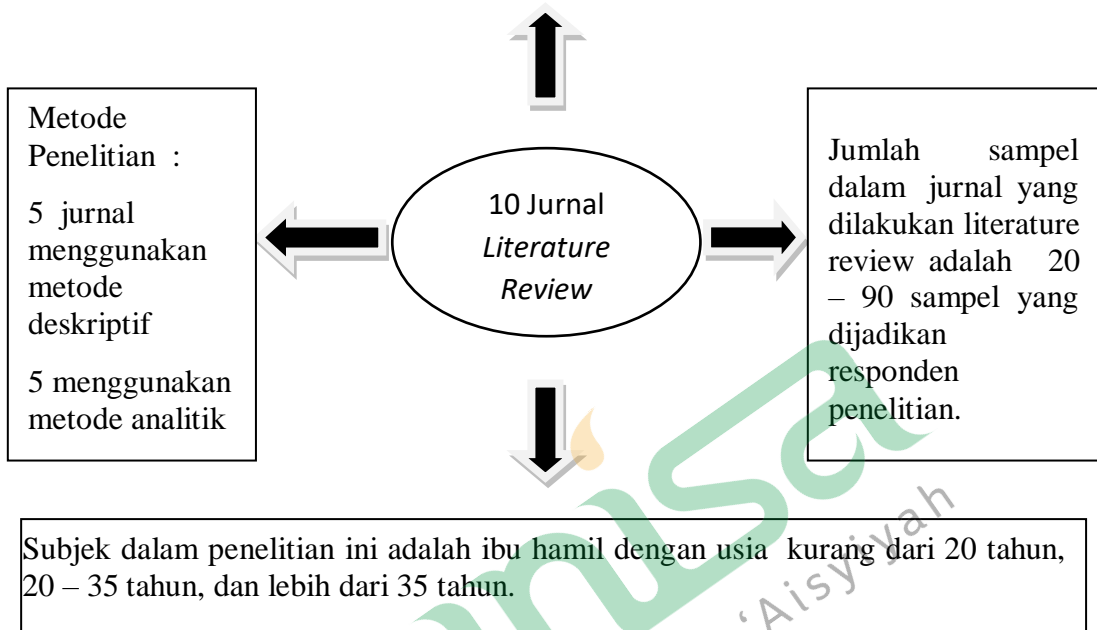
Teknik Pengambilan Sampel :

1 jurnal menggunakan teknik random sampling.

1 jurnal menggunakan purposive sampling.

3 jurnal menggunakan non probability sampling yaitu accidental sampling.

5 jurnal menggunakan total sampling.



2. Pengetahuan Ibu Hamil Trimester I Tentang Mual dan Muntah

Berdasarkan hasil dari *literatur review* yang telah dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil dari 10 jurnal yang telah di telaah dengan tujuan untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil trimester I tentang mual muntah.

a. Pengetahuan

Pada telaah jurnal didapatkan hasil *literatur review* menurut (Anna Amalia dan Retno Nurazizah, 2018) pengetahuan ibu hamil trimester I di daerahnya sudah baik. Dikarenakan mayoritas pendidikan pada jurnal tersebut yakni umumnya lulusan SMA. Hal ini berbeda dengan penelitian Hesteri Friska (2017), hasil dari penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan responden paling banyak dalam kategori kurang. Hal tersebut dapat terjadi karena pengetahuan ibu hamil yang kurang tentang emesis gravidarum. Sedangkan dalam penelitian ini mayoritas responden berpendidikan terakhir SMP.

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek melalui pancaindra yang dimilikinya. Pengetahuan seseorang sebagian besar diperoleh melalui indra pendengaran dan indra penglihatan (Notoatmodjo, 2014). Pengetahuan dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal dan sangat erat hubungannya. Diharapkan dengan pendidikan yang tinggi maka akan semakin luas pengetahuannya. Tetapi orang yang berpendidikan rendah tidak mutlak berpengetahuan rendah pula. Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh dari pendidikan formal saja, tetapi juga dapat diperoleh dari pendidikan non formal. Pendidikan diperlukan untuk mendapatkan informasi berupa hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup.

b. Pendidikan

Menurut YB Mantra yang dikutip oleh Notoatmodjo, pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku akan pola hidup. Hal ini didukung oleh penelitian Naili Rahmawati (2018), hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil perilaku ibu hamil dalam mengatasi emesis gravidarum lebih banyak ada pada kriteria perilaku positif. Hasil dari pengetahuan terbukti dengan hasil penelitian bahwa yang berpendidikan SMA dapat melakukan penanganan mandiri dengan cukup baik karena pengetahuan yang didapat lebih banyak dibandingkan dengan yang berpendidikan SMP.

Perilaku merupakan bentuk reaksi atau tanggapan seseorang terhadap suatu objek. Perilaku sering dipandang sebagai tanggapan atau reaksi seseorang terhadap suatu objek mulai dari hal yang sifatnya sangat sederhana sampai hal-hal yang sifatnya sangat kompleks

c. Pekerjaan

Faktor-faktor yang mempengaruhi mual muntah tidak hanya pengetahuan dan pendidikan hal ini didukung oleh penelitian (Novita, 2019), hasil dari penelitian ini yaitu Ada hubungan yang signifikan antara usia, pekerjaan dan stress dengan emesis gravidarum. Variabel yang paling dominan adalah pekerjaan.

Menurut Thomas yang dikutip oleh Nursalam, pekerjaan adalah suatu keburukan yang harus dilakukan demi menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarganya. Mual muntah yang terjadi pada ibu dikarenakan perjalanan ketempat kerja yang mungkin terburu-buru di pagi hari tanpa waktu yang cukup untuk sarapan dapat menyebabkan mual dan muntah. Tergantung pada sifat pekerjaan wanita, aroma, zat kimia, atau lingkungan dapat menambah rasa mual wanita dan menyebabkan mereka muntah.

Jenis pekerjaan responden dalam penelitian ini sebagian besar adalah karyawan swasta, buruh dan pedagang pasar. Kondisi lingkungan kerja karyawan swasta yang bercampur dengan laki-laki perokok memicu terjadinya emesis. Sedangkan untuk pedagang pasar dan buruh, kondisi lingkungan yang tidak bersih, aroma aneka macam barang dagangan pasar juga memicu terjadinya emesis. Beban pikiran untuk wanita pekerja juga berpengaruh ke kondisi psikologis responden. (Tiran, 2009).

d. Usia

Beberapa jurnal yang telah ditelaah mendapatkan pengetahuan yang baik dan cukup dikarenakan faktor usia karena usia yang semakin cukup akan meningkatkan kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir. Usia kehamilan yang aman 20-35 tahun, jika wanita hamil dibawah usia 20 tahun merupakan kehamilan yang banyak menghadapi risiko-risiko kesehatan sehubungan dengan kehamilan dini dan banyak yang memiliki pengetahuan yang terbatas atau kurang percaya diri. Hal ini dikarenakan pada usia dibawah 20 tahun, dari segi biologis fungsi reproduksi seorang wanita belum berkembang dengan sempurna untuk menerima keadaan janin dan segi psikis belum matang dalam menghadapi tuntutan beban moral, mental, dan emosional. Tetapi bila ibu hamil diatas usia 35 tahun juga mempunyai risiko yang lebih besar untuk melahirkan bayi kurang sehat. Hal ini karena pada usia diatas 35 tahun dan sering melahirkan, fungsi reproduksi seorang wanita sudah mengalami kemunduran atau degenerasi. (Wiknjastro, 2010).

Dari hasil telaah jurnal didapatkan satu jurnal yang menarik yaitu jurnal terkait dengan mengatasi mual muntah dengan menggunakan jahe yang diteliti oleh Iluh Meta (2017), dengan judul efektivitas pemberian wedang jahe terhadap frekuensi mual dan muntah pada ibu hamil trimester I, penelitian ini dapat dijadikan saran atau solusi kepada ibu hamil trimester I yang mengalami mual muntah.

Jahe merupakan tanaman obat dan juga rempah-rempah yang sudah lama dikenal oleh masyarakat Indonesia. Jahe hampir tersebar diseluruh daerah tropika basah di Kawasan Asia. Sentrum utama tanaman jahe di Indonesia adalah Sumatera Utara, Bengkulu, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur (Setyaningrum, 2013). Jahe dapat mengendurkan dan melemahkan otot-otot saluran pencernaan sehingga mual dan muntah dapat berkurang (Glare *et al*, 2011 dan Perwitasari *et al*, 2011).

Jahe berkhasiat sebagai anti muntah dan dapat digunakan para ibu hamil mengurangi morning sickness. Penelitian menunjukkan bahwa jahe sangat efektif menurunkan metoklopramid senyawa penginduksi mual dan muntah. Jahe putih kecil memiliki kandungan minyak atsirinya lebih besar dari pada jahe gajah, sehingga rasanya lebih pedas, disamping seratnya tinggi dan sering ditemukan dipasaran, sehingga jahe dapat dijadikan sebagai pengobatan alternatif untuk mengatasi *emesis gravidarum* sebelum menggunakan obat antiemetik. Kandungan wedang jahe aman dari bahan berbahaya karena dapat dibuat sendiri sehingga ibu hamil tidak perlu khawatir akan membahayakan kehamilan dan janinnya (Putri dkk, 2017).

3. Keterbatasan *Literature Review*

Terdapat beberapa keterbatasan penulis dalam menyusun *literature review* ini. Selama proses penyusunan *literature review* terdapat beberapa keterbatasan yang penulis alami :

- a. Penulis kesulitan pada telaah jurnal ada beberapa jurnal yang tidak full text
- b. Penulis kesulitan pada jurnal efektivitas pemberian wedang jahe oleh iluh meta tidak ada waktu yang tepat untuk meminum wedang jahe tersebut.

D. SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Hasil *literature review* pada penelitian ini yang telah dilakukan dengan mengkaji 10 jurnal tentang mual muntah pada ibu hamil trimester I. Didapatkan hasil beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya mual muntah diantaranya faktor pengetahuan, pendidikan, usia, pekerjaan. Faktor yang paling berpengaruh dalam mual muntah ini yaitu pengetahuan, karena pengetahuan sangat berpengaruh terhadap pemahaman ibu. Dengan pengetahuan ibu yang baik ibu dapat memahami suatu masalah dengan baik serta mencari solusinya dengan baik pula. Dengan pengetahuan yang luas ibu hamil bisa mencari informasi cara untuk mengurai mual muntah yang terjadi, yaitu dengan menggunakan nonfarmakologi atau salah satunya menggunakan wedang jahe karena jahe berkhasiat sebagai anti muntah dan dapat digunakan para ibu hamil mengurangi morning sickness.

2. Saran

1. Ibu hamil trimester I diharapkan dapat membaca artikel terkait mual muntah dan memanfaatkan media promosi atau internet untuk mencari informasi terkait mual muntah pada trimester I.

2. Bidan diharapkan dapat memberikan penyuluhan dan informasi secara merata kepada ibu hamil agar semua ibu hamil yang mengalami mual muntah tahu bagaimana penanganan yang baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Dereje, Tsegaye, Shuremu Muluneh, Bidira Kebebe, and Negero Benti. 2017. "Knowledge of Obstetric Danger Signs and Associated Factors among Pregnant Women Attending Antenatal Care at Selected Health Facilities in Illu Ababor Zone, Oromia National Regional State, South-West Ethiopia." *International Journal of Nursing and Midwifery* 9(3): 22–32.
- Donsu, Jenita. 2017. *Psikologi Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Evayanti, Yulistiana. 2015. "Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Suami Pada Ibu Hamil Terhadap Keteraturan Kunjungan Antenatal Care (ANC) Di Puskesmas Wates Lampung Tengah Tahun 2014." *Jurnal Kebidanan* 1(2): 81–90. <http://malahayati.ac.id/wp-content/uploads/2016/03/18-60-1-PB.pdf>.
- Herrell, Howard Ernest. 2014. "Nausea and Vomiting of Pregnancy." *Gastroenterology Clinics of North America* 40(2): 309–34.
- Hidayati, Ratna. 2009. *Asuhan Keperawatan Pada Kehamilan Fisiologis Dan Patologis*. Jakarta: Salemba Medika.
- John R. Giudicessi, BA. Michael J. Ackerman., 2013. 2013. "NIH Public Access." *John R. Giudicessi, BA. Michael J. Ackerman.,* 23(1); 1–7. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3624763/pdf/nihms412728.pdf>.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2012.
- Kusmiyati, Yuni. 2009. *Perawatan Ibu Hamil*. Yogyakarta: Fitramana Syafrudin.
- Madjunkova, Svetlana, Caroline Maltepe, and Gideon Koren. 2013. "The Leading Concerns of American Women with Nausea and Vomiting of Pregnancy Calling Motherisk NVP Helpline." *Obstetrics and Gynecology International* 2013: 1–7.
- Malia, Anna. 2018. "Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Emesis Gravidarum Di BPM Rozanna Kabupaten Bireuen." *jurnal kesehatan Almuslim* III(6): 64–64.
- Manuaba. 2009. *Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta: EGC.
- Manuaba. 2010. *Gawat Darurat Obstetri Ginekologi Dan Obstetri Ginekologi Sosial Untuk Profesi Bidan*. Jakarta: EGC.
- Mochtar, Rustam. 2012. *Sinopsis Obstetri*. Jakarta: EGC.
- Mudlikah, Siti, Sutjiati D H, and Neny Ilmia Ningrum. 2019. "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Mual Muntah Kehamilan Dengan Waktu Mual Muntah Kehamilan Di PUSKESMAS Sumobito Kota Jombang." *Jurnal Kebidanan Midwifery* 5(1): 22.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurazizah, Retno. 2018. "Pengetahuan Ibu Hamil Trimester I Tentang Emesis Gravidarum Di Wilayah Kerja Puskesmas Ngasem Kecamatan Gampengreji Kabupaten Kediri." *Jurnal Kesehatan* 2(1): 70–77.
- Nursalam. 2016. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis*. Jakarta: Salemba Medika.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2014. In *Journal of Sustainable Agriculture*, , 171–85.
- Prawirohardjo, Sarwono. 2014. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan*

Maternal Dan Neonatal. Jakarta: EGC.

Pudiastuti, Ratna. 2011. *Buku Ajar Kebidanan Komunitas*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Rasjidi, Imam. 2014. *Ginekologi Sistem Blok Reproduksi*. Jakarta: EGC.

Rinata, Evi, and Fatchiatur Rahma Ardillah. 2015. "Penanganan Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Di BPM NUNIK Kustantinna Tulangan-Sidoarjo." *Cultura escrita y oralidad*: 333–57.

Rini Harini Ratih, Siti Qomariah. 2018. "Kandungan Vitamin B6 Pada Pisang Kepok: Alternatif Mengatasi Mual Muntah Pada Ibu Hamil." *Jurnal Kesehatan Komunitas* 3(73): 193–95.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tiran, Denise. 2009. *Mengatasi Mual-Muntah Dan Gangguan Lain Selama Hamil*. Jakarta: EGC.

Wiknjosastro, Hanifa. 2009. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: EGC.



umisa
Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta